

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang ini, kegiatan investasi bukanlah hal baru bagi masyarakat. Perkembangan teknologi di era digital berdampak besar terhadap investasi dan pasar modal. Investasi sebagai penanaman modal, atau sering disebut sebagai penciptaan kekayaan, merupakan komponen yang menentukan tingkat pengeluaran total di suatu negara, dan oleh karena itu penting dalam pembangunan ekonomi. Semakin tinggi investasi maka semakin tinggi pula pendapatan nasional dengan meningkatnya barang dan jasa (Faniyah, 2017:65). Kemajuan teknologi membantu menggerakkan perekonomian dunia dan banyak yang menggunakan dan mengelola keuangan mereka secara online karena sangat mudah digunakan. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, juga memajukan dunia pembelajaran guna meningkatkan pengetahuan investasi di perguruan tinggi di Indonesia.

Minat mahasiswa untuk berinvestasi cukup tinggi terutama pada awal studinya, namun ketika teori yang dipelajari di bangku kuliah dipraktikkan di dunia nyata, banyak mahasiswa yang putus asa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut terjadi, antara lain kurangnya uang saku cadangan yang dapat diinvestasikan, kurangnya waktu untuk melakukan dan memantau transaksi, dan terbatasnya edukasi investasi. Minat berinvestasi merupakan kemauan, kecondongan, minat, atau dorongan yang kuat untuk berinvestasi pada satu atau lebih aset yang dimiliki guna menghasilkan keuntungan di masa depan, disertai dengan perasaan senang (Sulistiyowati, 2017).

Bursa Efek Indonesia adalah wadah untuk calon investor berinvestasi di pasar modal atau pasar sekunder. Bursa Efek Indonesia memiliki sejumlah besar emiten yang menjual saham untuk menambah modal kerja perusahaan. Beberapa saham untuk mahasiswa ataupun masyarakat umum sudah disediakan oleh pihak Bursa Efek Indonesia yang dimana menawarkan tempat di beberapa kantor perwakilan atau di beberapa unit kerjasama galeri investasi dari berbagai perguruan tinggi yang

bekerjasama, termasuk galeri investasi atau pojok pertukaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional yang telah diresmikan pada tanggal 15 November 2022. Adapun lembaga atau organisasi seperti KSPM atau yang biasa disebut kelompok studi pasar modal yang bertanggung jawab pada galeri investasi.

Minat Investasi pada galeri investasi Universitas Nasional menurun per bulannya. Tabel 1.1 di bawah ini menunjukkan persentase nasabah yang berminat berinvestasi pada galeri investasi Universitas Nasional.

Tabel 1.1

Jumlah Nasabah Galeri Investasi Universitas Nasional Tahun 2022

No	Bulanan	Jumlah Investor (Orang)
1	Oktober	16
2	November	53
3	Desember	12
	Jumlah	81

Sumber : Galeri Investasi Universitas Nasional 2023 (data diolah)

Pada tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah nasabah galeri investasi Universitas Nasional mengalami naik – turun. Pada bulan Oktober jumlah investor yang membuka rekening sebanyak 16 nasabah. Namun bulan November mengalami kenaikan sebesar 53 jumlah nasabah. Dan pada bulan Desember mengalami penurunan lagi sebesar 12 jumlah nasabah. Dapat disimpulkan pada tabel tersebut bahwa minat mahasiswa Universitas Nasional untuk berinvestasi di pasar modal per – bulannya masih mengalami naik turun. BEI juga melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai investasi di pasar modal, khususnya bagi civitas akademika di kampus. Mahasiswa sangat penting dalam Program Edukasi Pasar Modal BEI karena mereka adalah aset masa depan yang akan mengisi industri keuangan pasar modal. Semakin banyak galeri investasi diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat berinvestasi, terutama di kalangan generasi Z khususnya mahasiswa.

Selain itu, berinvestasi tentu bukan hal yang mudah dilakukan, karena maraknya investasi palsu yang beredar di masyarakat akhir – akhir ini membuat

masyarakat enggan untuk berinvestasi. Melainkan hal tersebut tidak akan terjadi apabila investasi dilakukan menggunakan cara yang baik dan benar, yaitu melalui lembaga terpercaya yang telah terdaftar di lembaga jasa keuangan tersebut. Untuk meningkatkan minat investasi di pasar modal, perlu dipahami dan diperhatikan faktor – faktor yang mempengaruhi minat investasi.

Faktor pertama yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal adalah pengetahuan investasi. Pengetahuan investasi adalah informasi tentang cara menggunakan sebagian uang atau sumber daya yang dimiliki untuk keuntungan di masa depan. Informasi ini dapat diperoleh dari studi yang diperoleh dari berbagai literatur yang ada. Edukasi investasi khususnya tentang pasar modal diharapkan dapat memicu minat berinvestasi saham setiap individu. Pengetahuan investasi merupakan informasi tentang bagaimana menggunakan sejumlah dana atau sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Informasi ini dapat diperoleh dari studi yang diperoleh dari berbagai literatur yang ada dan telah meresap ke dalam ingatan manusia (Wibowo *et al.*, 2019).

Hasil penelitian tersebut dikuatkan oleh penelitian (Hasanudin *et al.*, 2021) dan (Wibowo *et al.*, 2019) yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat pasar modal investasi. (Merawati *et al.*, 2015) dan (Njuguna *et al.*, 2016) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Bertentangan dengan temuan penelitian (Malik, 2017) yang menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap pertimbangan investasi.

Faktor kedua adalah motivasi investasi. Motivasi memegang peranan penting dalam meningkatkan minat seseorang guna berinvestasi karena motivasi adalah antusiasme yang meningkatkan seseorang guna mengerjakan sesuatu. Hal ini terbukti jika seorang individu tertarik untuk berinvestasi, maka individu atau komunitas pasti dapat mengembangkan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Motivasi investasi merupakan kondisi kepribadian individu, mendorong keinginan individu untuk terlibat dalam kegiatan investasi tertentu (Pajar *et al.*, 2017).

Hasil penelitian tersebut dikuatkan oleh penelitian (Pajar *et al.*, 2017) dan (Nisa *et al.*, 2017), menunjukkan bahwa motivasi investasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam investasi pasar modal. Lebih lanjut, penelitian (Sulistiyowati, 2017) mencatat bahwa motivasi ekstrinsik berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. (Saputra, 2018) dan (Saraswati *et al.*, 2018) dan (Mastura *et al.*, 2020) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

Faktor ketiga adalah modal minimal investasi. Modal minimal investasi merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan investasi. Dalam modal minimum investasi ada perhitungan perkiraan modal investasi, modal minimal yang diperlukan, semakin tinggi minat orang tersebut untuk berinvestasi. Modal yang diinvestasikan adalah modal yang digunakan untuk membeli sekuritas. Hal yang sangat riskan untuk dipertimbangkan dalam melakukan investasi adalah seberapa besar modal yang dimilikinya. Hal ini karena semakin banyak berinvestasi dengan tingkat pengembalian yang lebih tinggi, semakin tinggi modal yang harus kita persiapkan untuk mencapai batas modal minimal (Wijayanti, 2015).

Hasil penelitian tersebut dikuatkan oleh penelitian (Riyadi, 2016) menyatakan bahwa modal investasi minimal mempengaruhi minat investasi, sedangkan (Hermawati *et al.*, 2022), modal investasi minimal tidak mempengaruhi minat investasi.

Faktor keempat adalah persepsi risiko. Persepsi risiko merupakan suatu peristiwa terkait ketidakpastian yang menimbulkan pikiran negatif yang merugikan di benak konsumen, namun investor dapat meminimalkan risiko tersebut dengan mempertimbangkan tingkat pengaruh tiap-tiap faktor. Persepsi risiko adalah penilaian subjektif individu tentang kemungkinan suatu peristiwa yang tidak disengaja dan tingkat kekhawatiran orang tersebut tentang dampak atau akibat dari peristiwa tersebut (Suhir *et al.*, 2014).

Hasil penelitian tersebut dikuatkan oleh penelitian (Malik, 2017), yang menyatakan bahwa semakin tinggi risiko, semakin besar minat investor untuk berinvestasi, dan semakin tinggi keinginan untuk mengambil risiko, semakin baik

peluang untuk mendapatkan hasil. Namun (Wardani *et al.*, 2020), mengungkapkan bahwa persepsi risiko tidak mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

Pasar modal adalah fasilitas bagi pihak yang memiliki kelebihan dana untuk berinvestasi dalam jangka pendek hingga jangka panjang. Pada kegiatan pasar modal, harga saham adalah aspek yang sangat penting dan harus diperhatikan investor dalam berinvestasi, karena harga saham mencerminkan kinerja emiten. Pasar modal dapat dikatakan sebagai tempat berkumpulnya orang – orang yang mempunyai uang dan yang membutuhkan adalah pasar dimana surat – surat berharga diperjualbelikan, umumnya lebih dari satu tahun, dan tempat berlangsungnya jual beli surat – surat berharga disebut pasar modal bursa (Tandelilin, 2017:25). Selanjutnya dilakukan upaya untuk meningkatkan minat investasi di pasar modal dengan melakukan sosialisasi pengetahuan investasi, memperhatikan modal minimal investasi dan menumbuhkan motivasi untuk berinvestasi demi keuntungan di masa depan. Dan meminimalkan risiko dengan mempertimbangkan tingkat pengaruh masing – masing faktor.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini diambil dengan judul **“PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI, MODAL MINIMAL, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA PADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NASIONAL DI PASAR MODAL”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dilakukan perumusan masalah, diantaranya sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional di pasar modal ?
2. Apakah motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional di pasar modal ?
3. Apakah modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional di pasar modal ?

4. Apakah persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional di pasar modal ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian ilmiah tentang faktor – faktor yang dipertimbangkan investor dalam menumbuhkan minat investasi di pasar modal. Selain itu, hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi referensi bagi peneliti yang tertarik pada bidang serupa atau terkait.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada peneliti di bidang manajemen keuangan khususnya mengenai faktor – faktor apa saja yang menjadi pertimbangan investor dalam menumbuhkan minat investasi mahasiswa di pasar modal. Dan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam pada bidang yang sama.